

**ANALISIS TERHADAP LAPORAN KEUANGAN  
PADA PERUSAHAAN MIRA JASA TRANSPORT  
DI SAMARINDA**



Oleh :

**YULI MARLINA**  
NIM 94110020

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
MUHAMMADIYAH  
SAMARINDA  
1999**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Terhadap Laporan Keuangan Pada  
Perusahaan Mira Jasa Transport di Samarinda.

N A M A : YULI MARLINA

N I M : 9 4 1 1 0 0 2 0

N I R M : 94.11.311.401101.01030

Jurusan/Program Studi : M A N A J E M E N

Jenjang Studi : Sarjana (S1)

Menyetujui,

Pembimbing I,



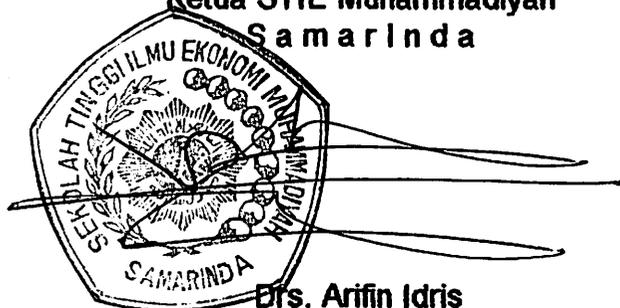
Drs. Bustamin Abdullah

Pembimbing II,



M. Senopati, SE

Mengetahui,  
Ketua STIE Muhammadiyah  
Samarinda



Drs. Arifin Idris

## RIWAYAT HIDUP

*Yuli Marlina*, adalah anak kedua dari empat bersaudara, dari Bapak H. Kurdi dan Ibu Hj. Darnawaty. Dilahirkan pada tanggal 4 Juli 1976 di kota Samarinda.

Pendidikan dasar diawali pada tahun 1982 di Sekolah Dasar Negeri 009 Samarinda, lulus tahun 1988. Kemudian melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda, lulus tahun 1991. Setelah itu melanjutkan ke Sekolah Menengah Ekonomi Atas Negeri 2 Samarinda, lulus tahun 1994.

Pendidikan Perguruan Tinggi dimulai tahun 1994 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda jurusan Manajemen hingga penulisan ini dilakukan.

## RINGKASAN

*YULIA MARLINA* Analisis Terhadap Laporan Keuangan Perusahaan Mira Jasa Transport Samarinda di bawah bimbingan Bapak Drs Bustamin Abdullah dan Bapak Senopati, SE.

Tujuan penelitian dan penulisan ini adalah untuk mengetahui posisi laporan keuangan perusahaan Mira Jasa Transport dengan cara membandingkan antara laporan keuangan tahun 1997 dan tahun 1998.

Untuk analisis dan pengujian hipotesis dipergunakan alat analisis dalam bentuk prosentase dan angka absolut yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dua periode (Analisis Horizontal) sehingga dapat diketahui seberapa besar prosentase kenaikan atau penurunan serta seberapa besar kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah.

Dari hasil pembahasan tersebut terjadi peningkatan pada penghasilan Laba Kotor yang diperoleh sebesar Rp 49.636.000,- atau 108%. Yang mana penghasilan Laba Kotor pada tahun 1997 adalah sebesar Rp 45.800.000,- pada tahun 1998 naik menjadi Rp 95.436.000,-.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada STIE Muhammadiyah Samarinda.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih tersebut terutama penulis haturkan kepada :

1. Bapak Drs. Arifin Idris selaku Ketua STIE Muhammadiyah Samarinda.
2. Bapak Drs. Bustamin Abdullah dan Bapak Senopati, SE selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Staf Dosen STIE Muhammadiyah Samarinda yang telah mendidik penulis selama perkuliahan.
4. Pimpinan dan karyawan Mira Jasa Transport yang telah membantu memberikan informasi dan data yang diperlukan penulis sebagai bahan skripsi.

5. Bapak dan Ibu serta keluarga yang telah memberikan dorongan yang sangat berharga kepada penulis.
6. Rekan-rekan serta berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membantu penulis dalam studi selama ini

Menyadari keterbatasan penulis sebagai manusia dan skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka penulis mengharapkan agar skripsi ini bermanfaat bagi yang memerlukannya dan mohon maaf bila ada kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Samarinda, Mei 1999

P e n u l i s

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
RINGKASAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	3
D. Sistematika Penulisan .....	3
<b>BAB II DASAR TEORI</b>	
A. Laporan Keuangan .....	5
1. Pengertian Laporan Keuangan .....	5
2. Tujuan Laporan Keuangan .....	7
3. Pihak-pihak Yang Berkepentingan Terhadap Laporan Keuangan .....	7
4. Susunan Laporan Keuangan .....	9

B. Hipotesis.....	14
C. Definisi Konsepsional.....	14
<b>BAB III METODE PENDEKATAN</b>	
A. Definisi Operasional.....	16
B. Rincian Data Yang Diperlukan.....	17
C. Jangkauan Penelitian.....	17
D. Metode Pengumpulan Data.....	17
E. Alat Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	18
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Perusahaan.....	20
B. Struktur Organisasi Perusahaan.....	21
C. Laporan Keuangan Perusahaan.....	25
<b>BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Analisis.....	30
B. Pembahasan.....	33
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	38
B. Saran.....	39
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Neraca Mira Jasa Transport tahun 1997.....	26
2.	Neraca Mira Jasa Transport tahun 1998.....	27
3.	Laporan Rugi Laba Mira Jasa Transport tahun 1997.....	28
4.	Laporan Rugi Laba Mira Jasa Transport tahun 1998.....	29
5.	Neraca Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998.....	31
6.	Laporan Rugi Laba Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Tubuh Utama	Halaman
1.	Struktur Organisasi Perusahaan.....	22

## **B A B I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Seiring dengan cepatnya laju pertumbuhan penduduk dewasa ini, maka semakin meningkat pula kebutuhan ekonomi yang diperlukan, sejalan dengan itu kegiatan ekonomi berkembang pula.

Dengan semakin berkembangnya kegiatan ekonomi tersebut, maka informasi adalah salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan pimpinan untuk membuat kebijakan-kebijakan yang tepat. Tidak berlebihan kiranya bila suatu perusahaan yang informasinya lambat diterima oleh pimpinan akan bisa berakibat fatal terhadap suatu pekerjaan.

Bagi pengusaha pasti menghendaki kemajuan di dalam mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Baik kemajuan dalam jumlah barang yang dipasarkan atau jasa yang ditawarkan maupun dalam jumlah keuntungan perusahaan yang akan diperoleh dari hasil usahanya.

Di Kalimantan Timur yang kaya akan hasil alam, khususnya di Samarinda yang dibelah oleh sungai Mahakam banyak berdiri perusahaan yang bergerak di bidang jasa transportasi diantaranya adalah perusahaan Mira Jasa Transport, perusahaan ini bergerak dalam bidang usaha penyewaan kapal cepat (speed boat) dan kapal tarik (tug boat). Selain bidang usaha penyewaan tersebut

perusahaan ini juga bergerak dalam bidang jasa perbaikan mesin kapal dan mesin speed boat.

Bagi pimpinan perusahaan ingin selalu berupaya agar perusahaannya berjalan dengan baik, salah satu hal yang perlu mendapat perhatian adalah mengenai laporan keuangan perusahaan.

Fungsi akuntansi yang paling penting adalah mengumpulkan dan melaporkan informasi akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi perusahaan.

Untuk mengetahui bagaimana posisi keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan atau organisasi badan usaha adalah dengan membandingkan Laporan Keuangan antara dua tahun yang berbeda baik yang menyangkut dengan Neraca atau Laporan Rugi Laba.

Melihat keadaan perekonomian bangsa Indonesia yang secara umum sedang dilanda krisis ekonomi, penulis tertarik untuk melakukan analisis perbandingan terhadap laporan keuangan Mira Jasa Transport.

Dari laporan keuangan yang dibandingkan tersebut akan menunjukkan sampai seberapa jauh efisiensi pelaksanaan kegiatan serta perkembangan yang telah dicapai oleh perusahaan Mira Jasa Transport pada saat keadaan ekonomi dilanda krisis ekonomi sehingga laporan keuangan yang disajikan akan menjadi sumber informasi bagi perusahaan dalam merencanakan kegiatan usaha pada periode yang akan datang.

## **B. Perumusan Masalah**

Sebagaimana telah penulis uraikan pada latar belakang penulisan ini, maka rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut :

Bagaimana posisi Laporan Keuangan perusahaan Mira Jasa Transport ditinjau dari Laporan Keuangan yang dibandingkan antara tahun 1997 dan 1998?.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kondisi keuangan dan perkembangan perusahaan Mira Jasa Transport ditinjau dari Laporan Keuangan yang diperbandingkan.
2. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Samarinda.

Dan kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi bagi perusahaan ini dalam melakukan evaluasi atas kegiatan dan pencapaian hasil yang direncanakan.

## **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap penulisan ini, maka dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

Bab Satu, Pendahuluan, menjelaskan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

Bab Dua , Dasar Teori, dalam bab ini menguraikan tentang pengertian dan teori-teori yang berhubungan dengan laporan keuangan, hipotesis dan definisi konseptual.

Bab Tiga , Metode Pendekatan, dalam bab ini diterangkan tentang definisi operasional, rincian data yang diperlukan, jangkauan penelitian, tehnik pengumpulan data serta alat analisis dan pengujian hipotesis.

Bab Empat, Hasil Penelitian, yang merupakan bab yang memuat hasil penelitian meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi serta laporan keuangan perusahaan Mira Jasa Transport.

Bab Lima, Analisis dan pembahasan, yang memuat tentang analisis dan pembahasan terhadap data yang telah diperoleh.

Bab Enam, Kesimpulan dan Saran, yang memuat secara ringkas hal-hal yang telah dikemukakan dalam bab-bab terdahulu, dan memberikan beberapa saran yang bersifat membangun kepada perusahaan.

## B A B II

### DASAR TEORI

#### A. Laporan Keuangan

##### 1. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan produk akhir dari proses akuntansi yang dapat disajikan sebagai alat penguji dari transaksi yang lampau. Laporan Keuangan biasanya diterbitkan setahun sekali. Tujuan utamanya memberikan gambaran keuangan perusahaan secara menyeluruh yang meliputi penentuan laba dan posisi keuangan. Meski data laporan keuangan menyangkut waktu yang telah lalu, namun data ini berguna untuk perencanaan dan pengawasan.

Laporan ini sering dipakai untuk menilai keberhasilan manajemen. Hasil dari laporan keuangan dapat membantu memberikan informasi keuangan bagi mereka yang ingin menginvestasikan dananya atau memberi kredit kepada perusahaan yang bersangkutan.

Pengertian Laporan Keuangan menurut Dr. Zaki Baridwan, MSc, Ak. adalah sebagai berikut :

Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pendekatan yang terdiri dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan.<sup>1 )</sup>

---

<sup>1 )</sup>Dr. Zaki Baridwan, MSc, Ak., *Intermediate Accounting*, Edisi ke-7, BPFE, Yogyakarta, 1992, halaman 17.

Sedangkan Laporan Keuangan menurut Drs. Mas'ud Machfoedz, Ak. adalah sebagai berikut :

Laporan Keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, proses akuntansi dimulai dari bukti transaksi, kemudian dibuat catatan harian berupa jurnal secara periodik dan jurnal dikelompokkan ke dalam buku besar sesuai dengan transaksinya, tahap terakhir dari proses akuntansi adalah penyusunan Laporan Keuangan.<sup>2)</sup>

Selain itu pengertian lain Laporan Keuangan menurut Drs. S. Munawir, Ak. adalah sebagai berikut :

Laporan Keuangan adalah Neraca dan perhitungan Rugi Laba serta segala keterangan-keterangan yang dimuat dalam lampiran-lampirannya antara lain laporan sumber penggunaan dana-dana.<sup>3)</sup>

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai Laporan Keuangan yang disajikan, maka sangat dianjurkan agar perusahaan menyusun Laporan Keuangan secara komparatif minimal untuk dua tahun terakhir.

Pada umumnya Laporan Keuangan terdiri dari Neraca, Perhitungan Rugi Laba dan Laporan Perubahan Modal. Namun Laporan Keuangan utama yang dihasilkan dari proses akuntansi adalah neraca dan laporan rugi laba.

Walaupun bentuk kedua laporan ini mungkin berbeda-beda antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain, tapi tujuan utama dari laporan keuangan itu tetap sama.

---

<sup>2)</sup> Drs. Mas'ud Mahchfoedz, Ak., *Akuntansi Manajemen*, Edisi Revisi ke-2, BPFE, Yogyakarta, 1994, halaman 1.

<sup>3)</sup> Drs. S. Munawir, Ak., *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke-4, Liberty, Yogyakarta, 1979, halaman 6.

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari Laporan Keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui kondisi keuangan pada suatu saat tertentu, sebab dari neraca akan dapat dilihat
  - Jumlah harta, hutang dan modal perusahaan pada saat tertentu.
  - Sifat-sifat dari harta (lancar/tetap), hutang (jangka pendek/jangka panjang) dan sumber-sumber modal.
- b. Untuk mengetahui tingkat efisiensi yang dicapai perusahaan dalam melaksanakan usahanya. Hal ini dapat dilihat dari Laporan Rugi Laba yang menggambarkan pendapatan, biaya dan rugi laba. Secara umum semakin efisiensi suatu perusahaan tentu semakin besar laba yang diperoleh.
- c. Untuk mengetahui perkembangan suatu perusahaan yang mana dapat diketahui dengan cara membandingkan Laporan Keuangan yang ada dengan dua tahun yang berbeda. <sup>4)</sup>

## 3. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap Laporan Keuangan

Pihak yang berkepentingan atas perkembangan suatu perusahaan adalah sangat perlu karena untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut. Yang mana kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dari Laporan Keuangan yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba dan Laporan Perubahan Modal serta Laporan-laporan keuangan lainnya.

---

<sup>4)</sup> Drs. MP. Simangunsong, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Karya Utama, 1991, halaman 2.

Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan suatu perusahaan antara lain :

a. Pemilik Perusahaan

Pemilik Perusahaan sangat berkepentingan terhadap Laporan Keuangan perusahaannya terutama untuk perusahaan-perusahaan yang pimpinannya diserahkan kepada orang lain seperti perseroan. Karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manager biasanya dinilai atau diukur dengan laba yang diperoleh perusahaan.

b. Manager atau Pimpinan Perusahaan

Dengan mengetahui posisi keuangan perusahaan, maka pada periode yang baru dapat disusun rencana yang lebih baik, juga memperbaiki sistem pengawasannya dan menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan yang lebih tepat. Yang lebih penting adalah laba yang cukup tinggi, cara kerja yang lebih efisien.

c. Para Investor (Penanam Modal Jangka Panjang)

Para Investor berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan karena mereka ingin memproyeksikan prospek perusahaan itu dimasa yang akan datang. Keberhasilan perusahaan di masa datang perlu dianalisis karena hal itu biasanya berkaitan dengan harga surat-surat berharga (saham) yang diterbitkan oleh perusahaan yang bersangkutan.

#### d. Para Kreditur dan Bankers

Sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit dari suatu perusahaan, para kreditur dan bankers perlu mengetahui terlebih dahulu posisi keuangan dari perusahaan yang bersangkutan.

#### e. Pemerintah

Yaitu di mana perusahaan tersebut berdomisili, sangat berkepentingan dengan laporan keuangan tersebut, di samping untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan juga sangat diperlukan oleh Biro Pusat Statistik, Dinas Perindustrian, Departemen Perdagangan dan Departemen Tenaga Kerja untuk dasar perencanaan pemerintah.

#### f. Tenaga Kerja

Dengan mengetahui hasil analisis dapat diketahui masa depan perusahaan di mana tenaga kerja tersebut bekerja.

### 4. Susunan Laporan Keuangan

Pada bagian ini penulis akan menguraikan isi dan susunan laporan keuangan yang dihasilkan setiap periode.

#### a. Neraca

Neraca menggambarkan kondisi keuangan dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu, umumnya pada akhir tahun pada saat penutupan buku, namun tidak jarang pula ada perusahaan yang menyusunnya tiap bulan.

Menurut Charles T. Horngren dalam bukunya *Pengantar Akuntansi Manajemen*, pengertian Neraca adalah :

Neraca adalah suatu potret kedudukan keuangan pada suatu saat. Ia memiliki dua bagian yang saling mengimbangi Aktiva dan Ekuitas. Aktiva (Assets) adalah sumber daya ekonomi yang diharapkan akan memberi manfaat pada kegiatan-kegiatan yang akan datang. Sedangkan Ekuitas adalah klaim terhadap atau kepentingan dalam Aktiva.<sup>5)</sup>

Sedangkan pengertian Neraca menurut Drs. Amin Widjaja Tunggal, Ak. MBA. adalah sebagai berikut :

Neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.<sup>6)</sup>

Sedangkan menurut Drs. Haryono Yusuf, M.B.A., Ak. dalam buku *Dasar-Dasar Akuntansi* :

Neraca atau sering disebut Laporan Posisi Keuangan adalah merupakan suatu daftar yang menggambarkan aktiva (harta kekayaan), hutang-hutang dan modal yang dimiliki oleh suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu.<sup>7)</sup>

Dan menurut Prof. S. Hadibroto, Dachnial Lubis dan Sudardjat Sukadan dalam buku *Dasar-Dasar Akuntansi* adalah :

<sup>5)</sup> Charles T. Horngren PhD, CPA., *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Jilid II, Edisi ke-6, Erlangga, 1991, halaman 7.

<sup>6)</sup> Drs. Amin Widjaja Tunggal, Ak. MBA., *Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, 1995, halaman 9.

<sup>7)</sup> Drs. AL. Haryono Yusuf, MBA, Ak., *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid I, Edisi ke-3, Liberty, Yogyakarta, 1984, halaman 6.

Neraca adalah Laporan Posisi Keuangan suatu perusahaan pada satu tanggal tertentu, atau disebut "Daftar Kondisi Keuangan" atau juga "Daftar Kekayaan dan Kewajiban-kewajiban", yang menggambarkan hasil akhir daripada seluruh pencatatan transaksi-transaksi akuntansi sejak perusahaan itu didirikan.<sup>8)</sup>

Jadi tujuan dari penyusunan Neraca suatu perusahaan adalah untuk mengetahui posisi keuangan pada saat atau tanggal tertentu. Yang mana posisi keuangan menggambarkan aktiva, kewajiban dan modal perusahaan. Posisi keuangan ini merupakan hasil akhir dari seluruh catatan transaksi akuntansi.

#### b. Laporan Rugi Laba

Menurut Drs. Mas'ud Machfoedz, Ak. :

Laporan Rugi Laba adalah laporan tentang hasil usaha (operasi) dari perusahaan atau badan usaha lain selama jangka waktu tertentu misalnya 1 (satu) tahun.<sup>9)</sup>

Kemudian pengertian Rugi Laba menurut Drs. Irvan Nursasmito, Ak. adalah sebagai berikut :

Laporan Rugi Laba adalah bentuk laporan yang sistematis mengenai pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang diperoleh atau terjadi pada suatu periode (jangka waktu) tertentu dari suatu perusahaan.<sup>10)</sup>

<sup>8)</sup> Prof. S. Hadibroto, Dachnial Lubis, Sudardjat Sukadan, *Dasar-Dasar Akuntansi*, LP3ES, Jakarta, 1982, halaman 15.

<sup>9)</sup> Drs. Mas'ud Machfoedz, Ak., *Op. Cit.*, halaman 4.

<sup>10)</sup> Drs. Irvan. Nursasmito, Ak., *Siklus Akuntansi*, Edisi I, Cetakan I, BPP Akademi Marketing dan Akuntansi, 1983, halaman 20.

Sehingga dapat diketahui dari laporan rugi laba tersebut apakah perusahaan memperoleh laba atau mengalami kerugian. Jika pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan, maka perusahaan memperoleh keuntungan. Tetapi sebaliknya bila biaya yang dikeluarkan lebih besar dari pendapatan yang diperoleh, maka perusahaan mengalami kerugian.

Dalam penyusunan Laporan Rugi Laba ada dua bentuk laporan yaitu :

- 1) Langkah Tunggal (single step)
- 2) Langkah Berganda (multiple step)

Dalam buku pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan, Drs Djarwanto PS. mengatakan tentang bentuk laporan rugi laba bahwa :

1. Langkah tunggal (single step) adalah semua data penghasilan dari mana pun sumbernya dijumlahkan menjadi satu, jumlah ini kemudian dikurang dengan harga pokok penjualan dan semua biaya yang terjadi selama periode akuntansi.
2. Sedangkan langkah berganda (multiple step) adalah terdapat beberapa tahapan yang perlu diikuti sebelum diperoleh angka besarnya pendapatan bersihnya (nett income).<sup>11)</sup>

#### c. Laporan Perubahan Modal

Selain penyusunan neraca dan laporan rugi laba, laporan keuangan yang disajikan dapat dilengkapi dengan laporan perubahan modal, sehingga dapat

---

<sup>11)</sup> Drs. Djarwanto PS, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta, 1989, halaman 41.

diketahui hal-hal yang menyebabkan terjadinya perubahan modal suatu perusahaan.

Menurut Drs. MP. Simangunsong adalah sebagai berikut : Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan sebab-sebab terjadinya perubahan modal suatu perusahaan dalam periode tertentu.<sup>12)</sup>

Sedangkan menurut Drs. Sugiarto, M. A.cc, Ak. adalah sebagai berikut :

Laporan perubahan modal adalah laporan yang menunjukkan ikhtisar perubahan modal yang terjadi selama periode akuntansi, dan kata lain laporan ini menjelaskan sebab-sebab terjadinya perubahan atau perbedaan antara modal awal dan modal akhir periode akuntansi.<sup>13)</sup>

Dan menurut Drs. Haryono Yusuf, M. B. A. Ak : Laporan Perubahan Modal merupakan gambaran yang jelas tentang faktor-faktor yang menambah atau mengurangi modal.<sup>14)</sup>

Laporan Perubahan Modal merupakan bagian dari suatu laporan keuangan sebagai pelengkap yang tujuannya memberikan informasi mengenai berbagai perubahan perkiraan-perkiraan aktiva dan pasiva untuk suatu periode tertentu yang umumnya satu tahun. Laporan ini sering disebut dengan Ikhtisar Perubahan Sumber Dana dan Penggunaan Dana.<sup>15)</sup>

Adapun hal-hal yang dapat menyebabkan terjadinya perubahan modal suatu perusahaan adalah :

#### 1. Modal bertambah, karena :

- a. Tambahan investasi yang dilakukan oleh pemilik perusahaan.

<sup>12)</sup> Drs. MP. Simangunsong, *Op. Cit.*, halaman 21.

<sup>13)</sup> Drs. Sugiarto, Macc, Ak., *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi I, BPFE, Yogyakarta, 1985, halaman 224.

<sup>14)</sup> Drs. AL. Haryono Yusuf, MBA, Ak., *Loc. Cit.*, halaman 24.

<sup>15)</sup> Prof. S. Hadibroto, Dachnial Lubis, Sudardjat Sukadan, *Op. Cit.*, halaman 23.

b. Memperoleh laba.

2. Modal berkurang, karena :

a. Pengambilan kas atau aktiva lain yang dilakukan oleh pemilik (Prive).

b. Pengambilan laba.

c. Penarikan modal dari dalam perusahaan.

d. Menderita kerugian.

## B. Hipotesis

Hipotesis yang penulis kemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Dengan membandingkan pendapatan antara tahun 1997 dan 1998 diduga bahwa perusahaan Mira Jasa Transport mengalami peningkatan yang tidak terlalu besar.”

## C. Definisi Konseptual.

Berikut ini penulis akan menguraikan tentang konsep variabel yang diteliti, pengertian Laporan Keuangan menurut Drs. Harnanto, Ak. adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi, yang terdiri dari dua laporan keuangan yang utama yaitu neraca dan laporan perhitungan rugi laba dan beberapa laporan yang sifatnya sebagai pelengkap seperti laporan perubahan laba yang ditahan, laporan sumber dan penggunaan dana atau laporan perubahan posisi keuangan.<sup>16)</sup>

<sup>16)</sup> Drs. Harnanto, Ak., Akuntansi Keuangan Intermediate, Cetakan Pertama, Liberty, Yogyakarta, 1982, halaman 31.

Sedangkan Laporan Keuangan menurut Prinsip Akuntansi Indonesia tahun 1984 adalah sebagai berikut :

Laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan rugi laba, laporan perubahan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.<sup>17)</sup>

---

<sup>17)</sup> Ikatan Akuntansi Indonesia, *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, 1990, halaman 8.

## **B A B   I I I**

### **M E T O D E   P E N D E K A T A N**

#### **A. Definisi Operasional**

Dalam aktivitas sebuah perusahaan menimbulkan berbagai macam transaksi dan kejadian yang mana dari transaksi - transaksi dan kejadian tersebut tercantum dalam bukti-bukti perusahaan yang digunakan sebagai data untuk membuat laporan keuangan.

Sehubungan dengan masalah yang penulis kemukakan tentang Analisis Terhadap Laporan Keuangan perusahaan Mira Jasa Transport, maka penulis menyajikan data laporan keuangan untuk dua periode agar diketahui posisi laporan keuangan perusahaan.

Untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan tersebut, penulis membandingkan laporan keuangan tahun 1997 dan laporan keuangan tahun 1998 dalam bentuk prosentase dan angka absolut sehingga dapat diketahui berapa prosentase kenaikan atau penurunan dari setiap pos-pos baik dalam neraca dan laporan rugi laba serta dapat dilihat berapa besarnya kenaikan atau penurunan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

## **B. Rincian Data Yang Diperlukan**

Adapun data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan Mira Jasa Transport
2. Struktur Organisasi perusahaan Mira Jasa Transport
3. Data Laporan Keuangan perusahaan yaitu Neraca dan Laporan Rugi Laba tahun 1997 dan 1998.
4. Data-data lainnya yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

## **C. Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di perusahaan Mira Jasa Transport di Samarinda yang berlokasi di Jalan Bung Tomo Gang Al- Hidayah Sungai Keledang Samarinda Seberang.

Penelitian ini diarahkan pada bagian yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu bagian keuangan. Selain data tersebut penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan untuk mendapatkan data tambahan mengenai keadaan perusahaan secara umum.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Di dalam mengumpulkan data-data yang penulis perlukan adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

## **B. Rincian Data Yang Diperlukan**

Adapun data-data yang diperlukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Gambaran umum perusahaan Mira Jasa Transport
2. Struktur Organisasi perusahaan Mira Jasa Transport
3. Data Laporan Keuangan perusahaan yaitu Neraca dan Laporan Rugi Laba tahun 1997 dan 1998.
4. Data-data lainnya yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian ini.

## **C. Jangkauan Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan di perusahaan Mira Jasa Transport di Samarinda yang berlokasi di Jalan Bung Tomo Gang Al- Hidayah Sungai Keledang Samarinda Seberang.

Penelitian ini diarahkan pada bagian yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu bagian keuangan. Selain data tersebut penulis juga melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan untuk mendapatkan data tambahan mengenai keadaan perusahaan secara umum.

## **D. Metode Pengumpulan Data**

Di dalam mengumpulkan data-data yang penulis perlukan adalah dengan menggunakan metode-metode sebagai berikut :

Untuk mengetahui posisi laporan keuangan suatu perusahaan dapat digunakan dengan cara membandingkan laporan keuangan untuk dua periode dengan menunjukkan :

- a. Data absolut atau jumlah rupiah
- b. Kenaikan atau penurunan dalam jumlah rupiah
- c. Kenaikan atau penurunan dalam prosentase
- d. Perbandingan yang dinyatakan dengan ratio
- e. Prosentase total. <sup>19)</sup>

Untuk mengetahui posisi laporan keuangan perusahaan Mira Jasa Transport maka penulis menggunakan alat analisis dalam bentuk prosentase dan angka absolut yaitu dengan membandingkan laporan keuangan dua periode (Analisis Horizontal).

Analisa Horizontal yaitu analisa persentase kenaikan dan penurunan pos-pos yang sepadan dalam laporan keuangan perbandingan. <sup>20)</sup>

---

<sup>19)</sup> Drs. Ali Imron, *Pelajaran Analisa Laporan Keuangan*, Armico, 1992, halaman 48.

<sup>20)</sup> Philip E. Ress, C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren, Alih Bahasa Ir. Drs. Supranoto, Ak. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta, 1992, halaman 190.

## **B A B I V**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

Perusahaan Mira Jasa Transport adalah salah satu badan usaha yang berbentuk perusahaan perseorangan. Berdirinya perusahaan Mira Jasa Transport ini diprakarsai oleh Bapak H. Kurdi dan beralamat di Jalan Bung Tomo Gang Al - Hidayah Sungai Keledang Samarinda Seberang.

Mira Jasa Transport ini pada awalnya menjalankan usahanya yang bergerak dalam bidang perdagangan mesin dan suku cadang mesin (spare part) mitsubishi juga menerima perbaikan mesin.

Awal didirikan pada tahun 1985, pemilik menggunakan modal kurang lebih Rp.10.000.000,- dari modal sendiri dan mempekerjakan 6 orang karyawan. Usaha perdagangan ini berkembang dengan cukup baik namun di tahun 1997 yang mana pada saat itu krisis ekonomi atau krisis moneter mulai , usaha ini pun terkena dampaknya. Penjualan untuk mesin-mesin mulai berkurang.

Pimpinan Mira Jasa Transport akhirnya mengalihkan usahanya dari bidang perdagangan mesin dan suku cadang (spare part) ke bidang penyewaan jasa kapal tarik (tug boat) yang mana fungsi kapal tarik ini semula hanya sebagai sarana promosi bagi perusahaan.

Di awal tahun 1997 semula Mira Jasa Transport hanya memiliki 1 unit tug boat dan di akhir tahun 1997 pemilik berhasil menambah 3 unit kapal cepat (speed boat).

Usaha penyewaan speed boat lebih cepat berkembang karena sebagian besar alat-alat transport jenis speed boat ini sangat diperlukan oleh perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang penambangan minyak lepas pantai yang mana perusahaan asing ini juga menggunakan mata uang asing.

Hingga saat ini Mira Jasa Transport mempunyai usaha dalam bidang penyewaan Kapal Tarik (Tug Boat), Kapal Cepat (speed Boat), dan menerima perbaikan mesin-mesin kapal.

## **B. Struktur Organisasi**

Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, maka organisasi merupakan salah satu alat yang diperlukan oleh suatu badan usaha atau perusahaan. Agar tujuan yang diinginkan tersebut tercapai, maka yang terpenting adalah orang-orang yang bekerja dalam perusahaan itu. Baik buruknya orang-orang tersebut dalam menjalankan tugas mereka masing-masing tergantung pada pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Suatu struktur organisasi yang baik akan mendorong kerja sama yang baik pula bagi orang-orang yang menjalankan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan inisiatif karyawan.

Hal tersebut di atas dapat menciptakan suasana yang baik yaitu adanya kepuasan kerja yang dapat dirasakan baik oleh individu-individunya maupun perusahaan secara keseluruhan.

Usaha penyewaan speed boat lebih cepat berkembang karena sebagian besar alat-alat transport jenis speed boat ini sangat diperlukan oleh perusahaan-perusahaan asing yang bergerak di bidang penambangan minyak lepas pantai yang mana perusahaan asing ini juga menggunakan mata uang asing.

Hingga saat ini Mira Jasa Transport mempunyai usaha dalam bidang penyewaan Kapal Tarik (Tug Boat), Kapal Cepat (speed Boat), dan menerima perbaikan mesin-mesin kapal.

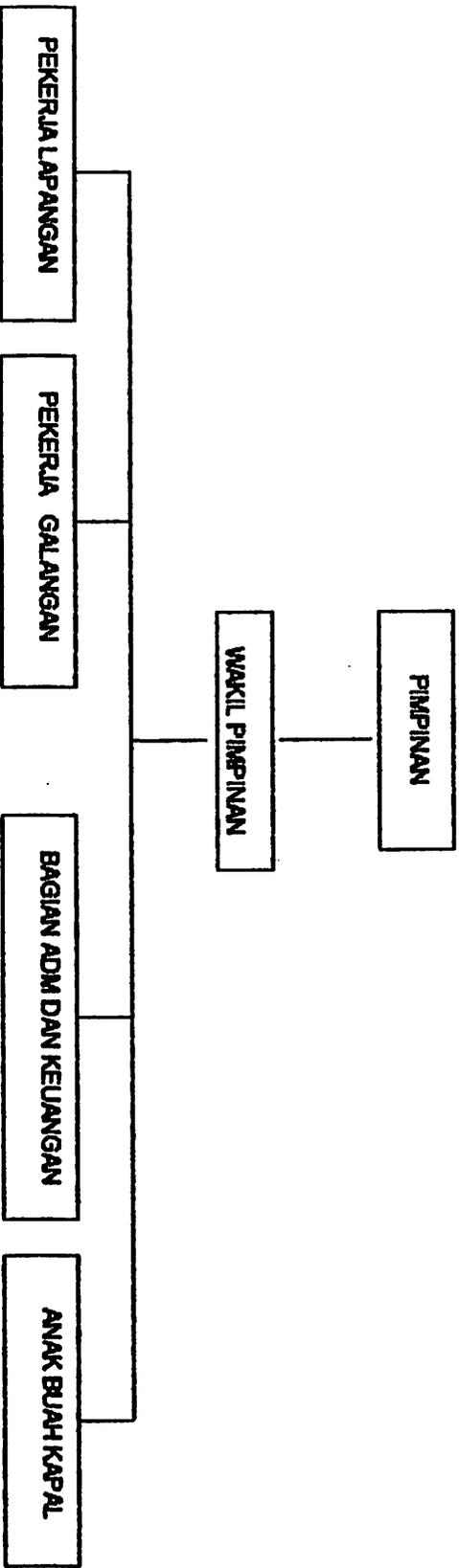
## **B. Struktur Organisasi**

Untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan, maka organisasi merupakan salah satu alat yang diperlukan oleh suatu badan usaha atau perusahaan. Agar tujuan yang diinginkan tersebut tercapai, maka yang terpenting adalah orang-orang yang bekerja dalam perusahaan itu. Baik buruknya orang-orang tersebut dalam menjalankan tugas mereka masing-masing tergantung pada pembagian tugas dan tanggung jawab yang diberikan.

Suatu struktur organisasi yang baik akan mendorong kerja sama yang baik pula bagi orang-orang yang menjalankan tugasnya sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dan inisiatif karyawan.

Hal tersebut di atas dapat menciptakan suasana yang baik yaitu adanya kepuasan kerja yang dapat dirasakan baik oleh individu-individunya maupun perusahaan secara keseluruhan.

Gambar 1. Struktur Organisasi Mira Jasa Transport Samarinda



Dari struktur organisasi tersebut diharapkan aktifitas kerja akan berjalan dengan baik dan masing-masing orang dapat mengetahui tugas dan tanggung jawabnya.

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut :

#### 1. Pimpinan

Pimpinan mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan antara lain :

- a. Menetapkan kebijaksanaan yang berkaitan dengan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b. Mengkoordinasi dan membina serta mengarahkan pelaksanaan operasional perusahaan.
- c. Menyediakan dana atau modal.

#### 2. Wakil Pimpinan.

Tugas dan tanggung jawab yang diemban oleh Wakil Pimpinan adalah :

- a. Membantu pimpinan dalam menjalankan kegiatan perusahaan sehari-hari.
- b. Mewakili pimpinan dalam tugas, baik secara intern maupun secara ekstern apabila pimpinan tidak ada di tempat.

#### 3. Bagian Administrasi dan Keuangan

Tugas dan tanggung jawab yang harus dilakukan oleh bagian administasi dan keuangan adalah :

- a. Bertanggung jawab dalam memegang keuangan perusahaan.
- b. Mengatur dan bertanggung jawab terhadap seluruh pembukuan keuangan perusahaan.

- c. Mempersiapkan administrasi kantor secara keseluruhan baik untuk Jasa Perbaikan, Jasa Penyewaan Speed Boat maupun Jasa Penyewaan Tug Boat.

#### 4. Pekerja Galangan

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari pekerja yang ada di galangan adalah :

- a. Bertanggung jawab atas persediaan barang-barang untuk keperluan Mira Jasa Transport.
- b. Mempersiapkan dan menangani segala keperluan pemeliharaan kendaraan milik Mira Jasa Transport.
- c. Menangani perbaikan di luar kendaraan milik Mira Jasa Transport yang diserahkan untuk diperbaiki.

#### 5. Pekerja Lapangan

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari pekerja lapangan adalah :

- a. Bertanggung jawab atas speed boat yang dibawa.
- b. Bertugas sebagai supir (driver) atas speed boat yang dibawa.

#### 6. Anak Buah Kapal

Adapun yang menjadi tugas dan tanggung jawab dari Anak Buah Kapal adalah :

- a. Bertugas dan bertanggung jawab atas tug boat milik Mira Jasa Transport.

Sampai dengan bulan April 1999, Mira Jasa Transport telah memiliki 1 unit Tug Boat, 7 unit Speed Boat, 1 unit Sea Truck dan 1 unit Long Boat yang berfungsi sebagai bengkel terapung.

Dalam menjalankan usahanya Mira Jasa Transport memiliki sebuah kantor dan galangan dengan jumlah tenaga kerja yang bekerja di galangan sebanyak 8 orang, yang bekerja di lapangan sebanyak 20 orang, 5 orang yang bekerja sebagai Anak Buah Kapal serta 2 orang tenaga administrasi dan keuangan.

### **C. Laporan Keuangan Perusahaan**

Laporan Keuangan perusahaan disusun setiap akhir tahun yang terdiri dari Neraca dan Laporan Rugi Laba.

Maksud penyusunan Neraca adalah untuk menyajikan posisi keuangan perusahaan pada saat tertentu, di mana posisi keuangan ditunjukkan dengan aktiva yang dimiliki perusahaan dan jumlah kewajiban perusahaan yang disebut dengan pasiva.

Sedangkan Laporan Rugi Laba disusun untuk menghitung hasil-hasil dan biaya-biaya dalam suatu periode tertentu, atau dengan kata lain sebagai alat untuk mengetahui kemajuan yang dicapai oleh perusahaan.

Berikut ini adalah Laporan Keuangan Perusahaan Mira Jasa Transport yaitu Neraca periode tahun 1997 dan Neraca Periode tahun 1998, Laporan Rugi Laba periode tahun 1997 dan Laporan Rugi Laba periode tahun 1998.

Tabel 1. Neraca Mira Jasa Transport tahun 1997.

**MIRA JASA TRANSPORT  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 1997**

<b>AKTIVA</b>		
Aktiva Lancar :		
- Kas		Rp 7.500.000,-
- Piutang usaha		Rp 8.550.000,-
- Persediaan suku cadang		Rp 12.200.000,-
Jumlah Aktiva Lancar		Rp 28.250.000,-
Aktiva Tetap :		
- Tanah		Rp 10.000.000,-
- Bangunan	Rp 17.800.000,-	
Akumulasi Penyusutan	(Rp 890.000,-)	
		Rp 16.910.000,-
- Kendaraan	Rp 300.000.000,-	
Akumulasi Penyusutan	(Rp 13.000.000,-)	
		Rp 287.000.000,-
- Peralatan	Rp 7.000.000,-	
Akumulasi Penyusutan	(Rp 300.000,-)	
		Rp 6.700.000,-
- Inventaris	Rp 2.500.000,-	
Akumulasi Penyusutan	(Rp 150.000,-)	
		Rp 2.350.000,-
Jumlah Aktiva Tetap		Rp 322.960.000,-
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b>Rp 351.210.000,-</b>
<b>PASIVA</b>		
Hutang :		
- Hutang Usaha		Rp 55.410.000,-
Modal :		
- Modal Usaha		Rp 250.000.000,-
- Laba Tahun Berjalan		Rp 45.800.000,-
Jumlah Modal		Rp 295.800.000,-
<b>JUMLAH PASIVA</b>		<b>Rp 351.210.000,-</b>

Sumber Data : Mira Jasa Transport 1997.

Tabel 2. Neraca Mira Jasa Transport tahun 1998.

**MIRA JASA TRANSPORT  
N E R A C A  
PER 31 DESEMBER 1998**

**AKTIVA**

Aktiva Lancar :		
- Kas	Rp	8.000.000,-
- Piutang usaha	Rp	7.500.000,-
- Persediaan suku cadang	Rp	<u>14.900.000,-</u>
Jumlah Aktiva Lancar	Rp	30.400.000,-
Aktiva Tetap :		
- Tanah	Rp	15.000.000,-
- Bangunan	Rp	30.000.000,-
Akumulasi Penyusutan	(Rp)	<u>1.500.000,-</u>
	Rp	28.500.000,-
- Kendaraan	Rp	550.000.000,-
Akumulasi Penyusutan	(Rp)	<u>24.000.000,-</u>
	Rp	526.000.000,-
- Peralatan	Rp	6.500.000,-
Akumulasi Penyusutan	(Rp)	<u>300.000,-</u>
	Rp	6.200.000,-
- Inventaris	Rp	4.100.000,-
Akumulasi Penyusutan	(Rp)	<u>200.000,-</u>
	Rp	3.900.000,-
Jumlah Aktiva Tetap	Rp	<u>579.600.000,-</u>
<b>JUMLAH AKTIVA</b>		<b><u>Rp 610.000.000,-</u></b>

**PASIVA**

Hutang :		
- Hutang Usaha	Rp	114.564.000,-
Modal :		
- Modal Usaha	Rp	400.000.000,-
- Laba Tahun Berjalan	Rp	<u>95.436.000,-</u>
Jumlah Modal	Rp	<u>495.436.000,-</u>
<b>JUMLAH PASIVA</b>		<b><u>Rp 610.000.000,-</u></b>

Sumber Data : Mira Jasa Transport 1998.

Tabel 3. Laporan Rugi Laba Mira Jasa Transport 1997.

MIRA JASA TRANSPORT  
LAPORAN RUGI LABA  
PER 31 DESEMBER 1997

---

PENGHASILAN :	
- Jasa Speed Boat/Sea Truck	Rp 112.000.000,-
- Jasa Perbalkan	Rp 59.976.000,-
- Jasa Tug Boat	<u>Rp 90.500.000,-</u>
TOTAL PENGHASILAN	Rp 262.476.000,-
BIAYA USAHA :	
- Biaya Pembelian	Rp 110.000.000,-
- Biaya Pemeliharaan	<u>Rp 23.700.000,-</u>
TOTAL BIAYA USAHA	Rp 133.700.000,-
LABA KOTOR	Rp 128.776.000,-
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM :	
- Biaya Gaji	Rp 27.250.000,-
- Biaya Transport/Expedisi	Rp 4.511.000,-
- Biaya PLN, PDAM, TELKOM	Rp 6.720.000,-
- Biaya Administrasi	Rp 8.141.000,-
- Komisi	Rp 17.578.000,-
- Biaya Penyusutan	Rp 14.340.000,-
- Biaya Lain-lain	<u>Rp 4.436.000,-</u>
TOTAL BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM	Rp 82.976.000,-
LABA KOTOR	<u>Rp 45.800.000,-</u>

---

Sumber Data : Mira Jasa Transport 1997.

Tabel 4. Laporan Rugi Laba Mira Jasa Transport 1998.

MIRA JASA TRANSPORT  
LAPORAN RUGI LABA  
PER 31 DESEMBER 1998

---

PENGHASILAN :	
- Jasa Speed Boat/Sea Truck	Rp 327.400.000,-
- Jasa Perbalkan	Rp 40.050.000,-
- Jasa Tug Boat	<u>Rp 85.600.000,-</u>
TOTAL PENGHASILAN	Rp 453.050.000,-
BIAYA USAHA :	
- Biaya Pembelian	Rp 150.000.000,-
- Biaya Pemeliharaan	<u>Rp 33.480.000,-</u>
TOTAL BIAYA USAHA	Rp 183.480.000,-
LABA KOTOR	Rp 269.570.000,-
BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM :	
- Biaya Gaji	Rp 64.200.000,-
- Biaya Transport/Expedisi	Rp 7.644.000,-
- Biaya PLN, PDAM, TELKOM	Rp 10.303.000,-
- Biaya Administrasi	Rp 16.224.000,-
- Komisi	Rp 46.050.000,-
- Biaya Penyusutan	Rp 26.000.000,-
- Biaya Lain-lain	<u>Rp 3.713.000,-</u>
TOTAL BIAYA ADMINISTRASI DAN UMUM	Rp 174.134.000,-
LABA KOTOR	<u>Rp 95.436.000,-</u>

---

Sumber Data : Mira Jasa Transport 1998.

## **B A B V**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis**

Dari data-data laporan keuangan yang disajikan pada bab yang terdahulu, maka dapat dilakukan analisis dengan cara membandingkan Laporan Keuangan dari dua tahun yang berbeda yaitu Neraca tahun 1997 dan Neraca tahun 1998, juga membandingkan Laporan Rugi Laba tahun 1997 dan Laporan Rugi Laba tahun 1998 milik perusahaan Mira Jasa Transport.

Dari perbandingan yang dilakukan penulis tersebut, maka dapat diketahui beberapa perubahan penting dan juga dapat diketahui seberapa besar kenaikan atau penurunan yang dialami oleh perusahaan.

Dan dari hasil analisis perbandingan tersebut, maka pimpinan dapat pula menentukan langkah - langkah kebijaksanaan selanjutnya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Perbandingan tersebut adalah seperti yang penulis uraikan berikut ini :

Tabel 5. Neraca Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998.

**MIRA JASA TRANSPORT**  
**NERACA PERBANDINGAN**  
**TAHUN 1997 DAN 1998**

	1997 (Rp)	1998 (Rp)	Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	%
<b>AKTIVA</b>					
Aktiva Lancar :					
- Kas	7.500.000	8.000.000	500.000		6
- Piutang Usaha	8.550.000	7.500.000		1.050.000	12
- Persediaan Barang	12.200.000	14.900.000	2.700.000		22
<b>TOTAL AK. LANCAR</b>	<b>28.250.000</b>	<b>30.400.000</b>	<b>2.150.000</b>		<b>7</b>
Aktiva Tetap :					
- Tanah	10.000.000	15.000.000	5.000.000		50
- Bangunan	17.800.000	30.000.000	12.200.000		68
Ak. Penyusutan	(890.000)	(1.500.000)	(610.000)		68
- Kendaraan	300.000.000	550.000.000	250.000.000		83
Ak. Penyusutan	(13.000.000)	(24.000.000)	(11.000.000)		84
- Peralatan	7.000.000	6.500.000		500.000	7
Ak. Penyusutan	(300.000)	(300.000)			0
- Inventaris	2.500.000	4.100.000	1.600.000		64
Ak. Penyusutan	(150.000)	(200.000)	(50.000)		33
<b>TOTAL AK. TETAP</b>	<b>322.960.000</b>	<b>579.600.000</b>	<b>256.640.000</b>		<b>79</b>
<b>TOTAL AKTIVA</b>	<b>351.210.000</b>	<b>610.000.000</b>	<b>258.790.000</b>		<b>73</b>
<b>PASIVA</b>					
Hutang Usaha	55.410.000	114.564.000	59.154.000		106
Modal :					
- Modal Usaha	250.000.000	400.000.000	150.000.000		60
- Laba tahun berjalan	45.800.000	95.436.000	49.636.000		108
<b>TOTAL MODAL</b>	<b>295.800.000</b>	<b>495.436.000</b>	<b>199.636.000</b>		<b>67</b>
<b>TOTAL PASIVA</b>	<b>351.210.000</b>	<b>610.000.000</b>	<b>258.790.000</b>		<b>73</b>

Tabel 6. Laporan Rugi Laba Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan tahun 1998.

**MIRA JASA TRANSPORT**  
**LAPORAN RUGI LABA PERBANDINGAN**  
**TAHUN 1997 DAN TAHUN 1998**

	1997 (Rp)	1998 (Rp)	Bertambah (Rp)	Berkurang (Rp)	%
<b>PENGHASILAN :</b>					
- Jasa Speed Boat	112.000.000	327.400.000	215.400.000		192
- Jasa Perbaikan	59.976.000	40.050.000		19.926.000	33
- Jasa Tug Boat	90.500.000	85.600.000		4.900.000	5
<b>TOTAL PENGHASILAN</b>	<b>262.476.000</b>	<b>453.050.000</b>	<b>190.574.000</b>		<b>72</b>
<b>BIAYA USAHA :</b>					
- Biaya Pembelian	110.000.000	150.000.000	40.000.000		36
- Biaya Pemeliharaan	23.700.000	33.480.000	9.780.000		41
<b>TOTAL BIAYA USAHA</b>	<b>133.700.000</b>	<b>183.480.000</b>	<b>49.780.000</b>		<b>37</b>
<b>LABA KOTOR</b>	<b>128.776.000</b>	<b>269.570.000</b>	<b>140.794.000</b>		<b>109</b>
<b>BIAYA ADM DAN UMUM :</b>					
- Biaya Gaji	27.250.000	64.200.000	36.950.000		135
- Biaya Transport/ Expedisi	4.511.000	7.644.000	3.133.000		69
- Biaya PLN,PDAM,TELP	6.720.000	10.303.000	3.583.000		53
- Biaya Administrasi	8.141.000	16.224.000	8.083.000		99
- Biaya Komisi	17.578.000	46.050.000	28.472.000		161
- Biaya Penyusutan	14.340.000	26.000.000	11.660.000		81
- Biaya Lain-lain	4.436.000	3.713.000		723.000	16
<b>TOTAL BIAYA ADM &amp; UMUM</b>	<b>82.976.000</b>	<b>174.134.000</b>	<b>91.158.000</b>		<b>109</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>45.800.000</b>	<b>95.436.000</b>	<b>49.636.000</b>		<b>108</b>

## **B. Pembahasan**

Dari hasil perbandingan Laporan Keuangan antara tahun 1997 dan tahun 1998 yaitu Neraca Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998 serta Laporan Rugi Laba Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998 terdapat hal-hal yang menunjukkan beberapa perubahan penting.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada Neraca dan Laporan Rugi Laba Mira Jasa Transport tersebut akan diuraikan pada pembahasan berikut ini.

### **1. N e r a c a**

Dari data Neraca Perbandingan dapat diketahui beberapa perubahan sebagai berikut :

- a. Total Aktiva Lancar mengalami peningkatan meski hanya Rp 2.150.000,- atau 7%.
- b. Total Aktiva Tetap mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 256.640.000,- atau 79%.

Jadi secara keseluruhan Total Aktiva mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu Rp 258.790.000 atau 73%. Ini menunjukkan adanya perkembangan yang cukup pesat dari perusahaan.

Sedangkan pada Pasiva terjadi perubahan sebagai berikut :

- a. Pada Hutang Usaha terjadi kenaikan hutang perusahaan Rp 59.154.000,- atau 106%.

## **B. Pembahasan**

Dari hasil perbandingan Laporan Keuangan antara tahun 1997 dan tahun 1998 yaitu Neraca Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998 serta Laporan Rugi Laba Perbandingan Mira Jasa Transport tahun 1997 dan 1998 terdapat hal-hal yang menunjukkan beberapa perubahan penting.

Perubahan-perubahan yang terjadi pada Neraca dan Laporan Rugi Laba Mira Jasa Transport tersebut akan diuraikan pada pembahasan berikut ini.

### **1. Neraca**

Dari data Neraca Perbandingan dapat diketahui beberapa perubahan sebagai berikut :

- a. Total Aktiva Lancar mengalami peningkatan meski hanya Rp 2.150.000,- atau 7%.
- b. Total Aktiva Tetap mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu sebesar Rp 256.640.000,- atau 79%.

Jadi secara keseluruhan Total Aktiva mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu Rp 258.790.000 atau 73%. Ini menunjukkan adanya perkembangan yang cukup pesat dari perusahaan.

Sedangkan pada Pasiva terjadi perubahan sebagai berikut :

- a. Pada Hutang Usaha terjadi kenaikan hutang perusahaan Rp 59.154.000,- atau 106%.

- b. Dan untuk Modal Usaha pimpinan telah menambah modal yaitu sebesar Rp 150.000.000,- pada tahun 1998 atau 60% dari modal yang ditamankan oleh pimpinan pada tahun 1997. Dan untuk Laba yang diperoleh Mira Jasa Transport selama tahun 1998 sebesar Rp 95.436.000,-, ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar Rp 49.636.000,- atau 108% dari laba yang diperoleh pada tahun 1997.

Total Pasiva juga mengalami kenaikan yang sama besarnya dengan Total Aktiva yaitu sebesar Rp 258.790.000,- atau 73%.

## **2. Laporan Rugi Laba**

Perubahan yang terjadi pada Laporan Rugi Laba, dari penghasilan perusahaan yang sumbernya ada tiga yaitu :

- a. Dari Jasa Penyewaan Speed Boat mengalami peningkatan yang cukup besar dari Rp 112.000.000,- di tahun 1997 menjadi Rp 327.400.000,- di tahun 1998. Terjadi peningkatan sebesar Rp 215.400.000,- atau 192%.
- b. Dari Jasa Perbaikan, penghasilan Mira Jasa Transport mengalami penurunan sebesar Rp 19.926.000,- atau 33% dari penghasilan yang diterima pada tahun 1997.
- c. Dari Jasa Penyewaan Tug Boat juga mengalami penurunan meski hanya Rp 4.900.000,- atau 5% dari penghasilan Jasa Penyewaan Ryg Boat pada tahun 1997.

Meski pada Penghasilan Jasa Perbaikan dan Jasa Tug Boat mengalami penurunan namun Total Penghasilan tetap mengalami peningkatan yang cukup besar yaitu Rp 190.574.000,- atau 72% dari Total Penghasilan yang diterima pada tahun 1997.

Di tahun 1998, perusahaan Mira Jasa Transport telah mengeluarkan Biaya Usaha yaitu :

- a. Pada Biaya Pembelian terjadi kenaikan sebesar Rp 40.000.000,- atau 36%, ini karena bahan baku untuk pembuatan badan speed boat mengalami kenaikan.
- b. Untuk Biaya Pemeliharaan juga terjadi kenaikan sebesar Rp 9.780.000,- atau 41%, ini terjadi karena sebagian suku cadang yang dipakai untuk pemeliharaan merupakan barang-barang impor.

Jadi untuk Total Biaya Usaha mengalami kenaikan yang cukup besar dari Rp133.700.000,- pada tahun 1997 menjadi Rp 183.480.000,- pada tahun 1998, dan telah terjadi kenaikan sebesar Rp 49.780.000,- atau 37% dari Total Biaya Usaha pada tahun 1997.

Untuk Laba Kotor perusahaan Mira Jasa Transport mampu naik dari Rp 128.776.000,- menjadi Rp 269.5670.000,-, ini artinya telah terjadi kenaikan Laba Kotor sebesar Rp 140.794.000,- atau 109% dari Laba Kotor yang diperoleh pada tahun 1997.

Sedangkan untuk Biaya Administrasi dan Umum terjadi perubahan-perubahan sebagai berikut :

- a. Biaya Gaji mengalami kenaikan sebesar Rp 36.950.000,- atau 135%, kenaikan ini cukup besar karena bertambahnya kendaraan yang dimiliki maka memerlukan tenaga kerja yang lebih banyak dan pimpinan juga telah mengambil kebijaksanaan untuk menaikkan gaji karyawan untuk menyesuaikan dengan keadaan ekonomi.
- b. Biaya Transport/Expedisi mengalami kenaikan sebesar Rp 3.133.000,- atau 69%.
- c. Biaya PLN, PDAM dan TELKOM juga mengalami kenaikan yang cukup besar Rp 3.583.000,- atau 53%.
- d. Biaya Administrasi juga mengalami kenaikan sebesar Rp 8.083.000,- atau 99%. Kenaikan ini karena bertambahnya kendaraan Mira Jasa Transport, maka perusahaan harus membayar biaya administrasi yang lebih besar juga.
- e. Untuk Biaya Komisi, perusahaan Mira Jasa Transport telah mengeluarkan biaya yang cukup besar, terjadi kenaikan Rp 28.472.000,- atau 161%. Kenaikan ini cukup seimbang dengan penghasilan yang diterima dari Jasa Penyewaan Speed Boat.
- f. Biaya Penyusutan mengalami kenaikan yang cukup besar pula yaitu sebesar Rp 11.660.000,- atau 81%. Kenaikan ini karena ada sebagian kendaraan yang telah beroperasi lebih dari satu tahun.
- g. Hanya Biaya Lain-lain yang mengalami penurunan yaitu Rp 723.000,- atau 16%.

Jadi untuk Total Biaya Administrasi dan Umum terjadi kenaikan sebesar Rp 91.158.000,- atau 109% dari Total Biaya Administrasi dan Umum yang dikeluarkan perusahaan Mira Jasa Transport pada tahun 1997 yaitu sebesar Rp 82.976.000,-.

Meski pada Biaya Usaha dan pada Biaya Administrasi dan Umum mengalami kenaikan yang cukup besar, tapi Mira Jasa Transport masih bisa memperoleh laba.

Laba Bersih yang diterima perusahaan Mira Jasa Transport pada tahun 1998 adalah sebesar Rp 95.436.000,-, ini berarti terjadi kenaikan Rp 49.636.000,- atau 108%.

## B A B VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah dikemukakan pada bab-bab yang terdahulu serta mengadakan analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mira Jasa Transport adalah perusahaan yang dalam kegiatan usahanya bergerak dalam tiga bidang usaha yaitu jasa perbaikan mesin, jasa penyewaan tug boat dan jasa penyewaan speed boat. Meskipun dalam keadaan krisis ekonomi, perusahaan Mira Jasa Transport harus tetap melakukan analisis perbandingan terhadap laporan keuangannya agar diketahui seberapa besar pengaruh dari krisis ekonomi terhadap laporan keuangan Mira Jasa Transport.
2. Dari hasil perbandingan antara Laporan Rugi Laba tahun 1997 dan tahun 1998 diketahui Laba Bersih tahun 1997 sebesar Rp 45.800.000,- pada tahun 1998 naik menjadi Rp 95.436.000,- sehingga dari hasil perbandingan tersebut terjadi peningkatan sebesar Rp. 49.636.000,- atau 108 %.
3. Dilihat dari Laba Bersih yang diperoleh pada tahun 1998, perusahaan Mira Jasa Transport mengalami peningkatan yang cukup besar. Seiring dengan peningkatan Laba Bersih, Biaya Usaha, Biaya Administrasi Umum juga

meningkat, tetapi laba yang diterima pada tahun 1998 masih cukup besar dari tahun 1997, karena salah satu sumber penghasilan Mira Jasa Transport yaitu Jasa Penyewaan Speed Boat mengalami peningkatan yang cukup tajam. Peningkatan ini terjadi karena jenis kendaraan speed boat banyak diperlukan oleh perusahaan asing yang bergerak dalam bidang usaha penambangan minyak yang mana perusahaan ini dalam transaksi keuangan mereka juga menggunakan mata uang asing.

## **B. Saran**

Beberapa saran sehubungan dengan uraian-uraian pada bab-bab terdahulu akan penulis kemukakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Perlunya bagi Pimpinan untuk memperhatikan status perusahaan dari perusahaan yang belum memiliki badan hukum menjadi perusahaan yang berbadan hukum.
2. Perlunya perhatian mengenai laporan keuangan perusahaan dengan baik agar tidak mengalami kesalahan dalam pencatatan.
3. Diharapkan agar tenaga administrasi dan keuangan lebih profesional menangani laporan keuangan perusahaan sehingga memudahkan Bagian Administrasi dan Keuangan atau pimpinan mengetahui posisi keuangan perusahaan atau melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan.

4. Sebagai salah satu informasi, maka perlu kiranya bagi pimpinan perusahaan untuk melakukan analisis perbandingan terhadap laporan keuangan perusahaan setiap tahun untuk mengetahui tingkat atau posisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan serta perkembangan usaha yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil langkah kebijaksanaan selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Imron, 1992 *Pelajaran Analisa Laporan Keuangan*, Armico Jakarta
- Amin Widjaja Tunggal, 1995, *Dasar-Dasar Analisis Laporan keuangan*, Cetakan Pertama, PT. Rineka Cipta, Jakarta.
- Charles T. Horngren, 1991, *Pengantar Akuntansi Manajemen*, Jilid II, Edisi ke-6, Erlangga.
- Charles J. Woelfel, 1995, *Memantau Kesulitan Perusahaan Melalui Laporan Keuangan*, Abdi Tandur.
- Djarwanto PS, 1989, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, BPFE, Yogyakarta.
- Harnanto, 1982, *Akuntansi Keuangan Intermediate*, Cetakan I, Liberty, Yogyakarta.
- Haryono Yusuf AL, 1984, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid I, Edisi ke-3, Liberty, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 1990, *Prinsip Akuntansi Indonesia 1984*, PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Irvan Nursasmito, 1983, *Siklus Akuntansi*, Edisi I, Cetakan I, BPP Akademi Marketing dan Akuntansi.
- Mas'ud Machfoedz, 1994, *Akuntansi Manajemen*, Edisi Revisi ke-2, BPFE, Yogyakarta.
- MP. Simangunsong, 1991, *Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan*, Karya Utama, Jakarta.
- Philip E. Ress, C. Rollin Niswonger, Carl. S. Warren, Alih Bahasa Ir. Drs. Supranoto, 1992, *Prinsip-Prinsip akuntansi*, Jilid 2, Erlangga, Jakarta.
- S. Hadibroto, Dachnial Lubis, Sudardjat Sukadan, 1982, *Dasar-Dasar Akuntansi*, LP3ES, Jakarta.
- S. Munawir, 1979, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi ke-4, Liberty, Yogyakarta.
- Sugiarto, 1985, *Dasar-Dasar Akuntansi*, Edisi ke 1, BPFE, Yogyakarta.
- Zaki Baridwan, 1992, *Intermediate Accounting*, Edisi ke-7, BPFE, Yogyakarta.